

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bagi manusia sangat penting karena pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir bagi seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran dapat membuat seseorang meningkatkan kemampuan lebih berkembang. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis. Dalam peristiwa tersebut terjadi interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang bersangkutan. Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang terjadi bersamaan, tetapi memiliki makna yang berbeda.

Raehang (2014, hlm. 151) mengungkapkan, bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang, untuk merubah tingkah laku atau tanggapan dari pengalaman. Artinya pembelajaran berasal dari kata belajar yang yang berarti usaha yang memperoleh kepandaian yang dapat merubah tingkah laku dari pengalaman.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun secara tulisan. Salah satu dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis dianggap keterampilan tersulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Hal ini disebabkan tingkat kemampuan menulis di dalamnya menuntut keterampilan lain. Menulis dianggap keterampilan paling sulit dikarenakan untuk mencapai tujuan dari sebuah tulisan diperlukan usaha dan proses. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2008, hlm. 4) mengungkapkan, bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik

yang banyak dan teratur. Artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus melewati proses latihan dan praktik yang dilakukan secara konsisten.

Kemudian Nurgiyantoro (2012, hlm. 296) mengungkapkan, bahwa keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca). Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur maupun isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Artinya keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai dikarenakan dalam menulis harus menguasai berbagai unsur maupun isi agar menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Karena itu peserta didik harus kreatif dalam mengolah kosa kata, ide, dan gagasan agar tulisannya menjadi pengungkapan dan juga gagasan yang tepat sesuai tujuannya. Maka keterampilan menulis harus mendapatkan perhatian bagi pendidik dan juga mengharuskan pendidik memberikan motivasi dan media yang membantu peserta didik untuk gemar menulis.

Salah satu teks yang menjadikan tuntutan Kurikulum 2013 adalah teks ulasan. Kosasih (2014, hlm. 203) mengungkapkan, bahwa teks ulasan yang berisi tentang kupasan atau komentar terhadap suatu karya, baik karya film, karya drama, karya buku fiksi, dan nonfiksi, dengan cara mengemukakan sisi kelebihan dan kekurangannya. Tujuan dari penulisan teks ulasan, peserta didik harus mampu menuangkan gagasan yang bersifat faktual dalam bentuk narasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan, sehingga menghasilkan sebuah teks ulasan yang baik. Kelebihan dan kekurangan suatu karya sastra bisa didapatkan dengan cara mencurahkan gagasan dengan metode mind mapping.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran untuk menjawab berbagai masalah yang dialami peserta didik berkaitan dengan kemampuan menulis. Suryosubroto (2009, hlm. 140) mengungkapkan, bahwa para pendidik selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya dipandang dapat lebih mengefektifkan pembelajaran di kelas, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik dapat diterima dengan tepat oleh peserta didik. Artinya, pemilihan metode

pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman peserta didik. Agar memudahkan terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pendidik harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik peserta didik, serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran menulis dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Penggunaan metode *mind mapping* dapat membantu pembelajar mengatasi kesulitan yang hendak ditulis serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya.

Agar pembelajaran teks ulasan dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dipilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk pembelajar an menulis teks ulasan adalah menggunakan media buku novel. Media buku novel ini digunakan sebagai objek kajian peserta didik. Peserta didik akan membaca buku novel yang kemudian dianalisis secara individu untuk mengupas isi buku novel tersebut baik dari segi alur, tokoh, latar, amanat, juga dari segi kelebihan dan kekurangannya. Media buku novel ini merupakan pengganti drama ataupun film pendek.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkap penelitidi atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTsS Sirnamiskin”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik pertemuan masalah yang ditentukan oleh penelitan ditinjau dari sisi keilmuan. Maka berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini.

1. Kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai dibanding dengan tiga keterampilan berbahasa lain.

2. Banyak orang yang suka membaca daripada menulis, karena menulis dirasakan lebih lambat dan lebih sulit.
3. Kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media pembelajaran
4. Kurangnya motivasi untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis
5. Pembelajaran ulasan teks dianggap sulit karena peserta didik diharuskan unsur kebahasaan dan teknik penulisan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penelitimampu dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin?
2. Apakah peserta didik di kelas VIII MTSs Sirnamiskin mampu menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping*?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII menggunakan metode *mind mapping* dengan peserta didik yang menggunakan metode diskusi?
4. Apakah metode *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan penelitidalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII menggunakan metode *mind mapping* dengan peserta didik yang menggunakan metode diskusi.
4. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTS Sirnamiskin.

Tujuan penelitian di atas sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui kemampuan penulis, peserta didik, dan untuk mengetahui keefektifan dari metode *mind mapping* yang digunakan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *mind mapping*

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin. a. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih menarik, selain itu juga dapat memotivasi guru untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik mampu menulis sebuah teks ulasan dengan struktur dan kaidah kebahasaan. b. Bagi Peserta didik

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan membantu peserta didik mengatasi permasalahan serta hambatan di dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Serta peserta didik juga mampu menggunakan

bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memproduksi suatu teks. c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan dampak positif bagi pihak sekolah karena memperkenankan peserta didiknya untuk diteliti demi kemajuan akademik dalam pembelajaran, khususnya dalam pengajuan metode pembelajaran.

Berdasarkan keempat manfaat di atas merupakan gambaran dasar manfaat yang akan diperoleh dalam praktik pembelajaran tersebut, sehingga akan menjadi acuan pada saat dilaksanakannya penelitian.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan. Definisi Operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari penafsiran terhadap istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam judul penelitian, secara Operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu cara atau proses dalam belajar untuk menjadikan seseorang memperoleh kepandaian dari yang dipelajarinya.

### 2. Menulis Teks Ulasan

Menulis teks ulasan adalah kegiatan, menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan tentang sebuah teks yang berisi penilaian terhadap suatu karya seperti puisi, film, buku, novel, drama dan lain-lain untuk dijadikan tolok ukur kualitas atau kelebihan serta kekurangan sebuah karya kepada pembaca.

### 3. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* diartikan sebagai peta pikiran. *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang kreatif untuk meringankan para siswa dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah didapat.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika skripsi ialah suatu unsur yang sangat penting dalam membenahi sebuah karya tulis ilmiah. Untuk mendapat gambaran yang jelas agar tidak keliru. Mengenai sistematika skripsi, maka peneliti menyusunnya sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, berisikan mengenai paparan latar belakang suatu masalah yang menentukan peristiwa yang akan diteliti oleh peneliti, perumusan masalah agar pembahasan tidak keluar dari konteks yang semestinya, tujuan dan manfaat penelitian yang membahas poin-poin untuk menjawab permasalahan, definisi variabel yang menjelaskan variabel yang terdapat pada judul penelitian, landasan teori berupa kumpulan teori yang telah dikutip mengenai pembahasan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pembelajaran yang diteliti. Di dalam bab ini penelitimengemukakan pendapat serta memberikan kutipan dari berbagai sumber terpercaya untuk menguatkan teorinya.

Bab III berisikan metode penelitian yang berkaitan proses penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan tersistematis untuk mengetahui sesuatu secara teliti dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan paparan data, penemuan dan juga pembahasan.

Bab V Bab ini berisi simpulan yang diuraikan secara singkat dan jelas, sehingga dari kesimpulan tersebut disajikan gagasan sebagai hasil pemikiran dari peneliti untuk memecahkan permasalahan.